

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Karakteristik responden di Kelurahan Pringapus mayoritas berjenis kelamin perempuan yaitu 70 orang (66,7%), dengan kelompok umur 36-45 tahun yaitu 30 orang (28.6%) dengan kasus riwayat keluarga yang pernah positif DBD sebanyak 11 rumah (66,7%)
2. Rumah responden yang memiliki barang bekas di RW 07 Kelurahan Pringapus masih cukup banyak yakni sebanyak 65 rumah (61,9%) dengan jenis paling banyak yaitu gelas air mineral, *sterofoam*, dan ban bekas
3. Keberadaan jentik nyamuk di RW 07 Kelurahan Pringapus dikategorikan tidak berisiko DBD pada 76 rumah (72,4%), tetapi masih ditemukan jentik-jentik nyamuk di beberapa TPA seperti ban-ban bekas, pot bunga yang dapat menampung air hujan di sekitar rumah, dan masih banyak ditemukan jentik nyamuk di bak mandi rumah warga.
4. Responden yang di rumahnya tidak memiliki kawat kasa pada ventilasi rumah dan berisiko DBD yaitu sebanyak 75 rumah (71,5%)
5. Mayoritas lingkungan rumah responden memiliki kelembaban udara yang cukup tinggi dan berisiko untuk terjadinya penularan DBD yaitu sebanyak 85 rumah (81,0%)

6. Suhu udara di Lingkungan RW 07 Kelurahan Pringapus mayoritas tergolong tidak berisiko untuk terjadinya DBD yaitu sebanyak 34 rumah (32,4%)

B. Saran

1. Bagi Pengelola Program Kesehatan

Dari kejadian yang ditemukan di lapangan, sebaiknya pihak instansi Puskesmas Kecamatan Pringapus perlu melakukan upaya-upaya penyehatan masyarakat yang berbasis lingkungan khususnya penyehatan rumah dan lingkungan sekitar untuk meningkatkan penyuluhan secara rutin kepada masyarakat mengenai penyakit DBD. Serta melakukan kegiatan pemeriksaan jentik secara berkala dan meningkatkan promosi kesehatan kepada masyarakat tentang cara mencegah DBD dengan melaksanakan 3M plus agar dapat menekan angka kejadian DBD di Kelurahan Pringapus, Kecamatan Pringapus, Kabupaten Semarang

2. Bagi Masyarakat

- a. Diharapkan bagi masyarakat agar menjaga kebersihan lingkungan rumahnya untuk mengurangi keberadaan sampah dan barang-barang bekas yang bisa menampung air dan menjadi tempat perkembangbiakan bagi nyamuk *Aedes aegypti*
- b. Menggerakkan kader jumantik agar lebih aktif lagi dalam upaya pemantauan dan pemberantasan jentik nyamuk untuk upaya penanggulangan penyakit DBD

- c. Untuk mengurangi kelembaban udara yang masih tinggi, masyarakat bisa melakukan dengan cara yaitu membuka semua jendela setiap pagi sehingga sinar matahari yang masuk bisa lebih banyak lagi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian dengan menambah variabel yang belum diteliti pada penelitian ini, seperti variabel pencahayaan dan perilaku PSN dan dilakukan analisis lebih lanjut agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih lengkap.